

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, 2016.**

PUVET YUSIRA.

Judul : Hubungan Asupan Serat, Lemak dan Aktivitas Fisik dengan kadar LDL pada pasien penyakit jantung koroner di RSUD Dr.M Yunus Bengkulu tahun 2016.

Latar Belakang : Menurut Survey Kesehatan Rumah Tangga Nasional (SKRTN) penyebab angka kematian terbesar di Indonesia adalah penyakit jantung yaitu mencapai 26,4 %. Berdasarkan data sepuluh penyakit terbanyak yang diidentifikasi di Bengkulu, prevalensi penyakit kardiovaskuler termasuk urutan kedua yaitu sebanyak 15 % dari total penduduk.

Tujuan : Mengetahui hubungan Asupan Serat, Lemak dan Aktivitas fisik dengan Kadar LDL Pada Pasien Penyakit Jantung koroner di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2016.

Metode Penelitian : Desain penelitian *Cross Sectional*, teknik pengambilan sampel menggunakan tehnik *Total Sampling*. Sampel pasien penyakit jantung koroner di RSUD Dr. M. Yunus (n=52). Analisa data menggunakan uji Korelasi *Pearson*.

Hasil Penelitian : Menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara asupan Serat dengan Kadar LDL ($P=0,194$). Ada hubungan yang signifikan antara asupan lemak ($P = 0,008$), aktivitas fisik ($P = 0,019$) dengan kadar LDL pasien PJK di Poli Jantung RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu.

Diharapkan kepada bagian poliklinik jantung untuk bekerjasama dengan pihak instalasi gizi agar lebih meningkatkan sosialisasi gizi atau konsultasi gizi bagi pasien penyakit jantung koroner mengenai penatalaksanaan diet bagi pasien PJK terutama kebutuhan asupan lemak dan serat bagi pasien penyakit jantung koroner

Kata Kunci : Aktivitas Fisik, Asupan Lemak, Asupan Serat, Kadar LDL, Penyakit Jantung Koroner.

XVI+VI Bab; 88 halaman, 12 tabel, 3 gambar, 4 grafik

Daftar Bacaan : 73(2000-2016)

ABSTRACT



**ESA UNGGUL UNIVERSITY
FAKULTY OF HEALTH SCIENCE
NUTRITION SCIENCE PROGRAM STUDY**

Mini Thesis, 2016.

PUVET YUSIRA.

Title: Relationship between Intake of Fiber, Fat and Physical Activity with LDL Levels in Coronary Heart Disease Patients at Dr.M Yunus Hospital Bengkulu 2016.

Background: According to the National Household Health Survey (SKRTN) cause of the greatest mortality rate in Indonesia is heart disease, which is reaching 26.4%. Based on data from ten diseases identified in Bengkulu, the prevalence of cardiovascular disease including second place as many as 15% of the total population.

Objective: To examine the relationship between Intake of Fiber, Fat and Physical Activity with LDL Levels in Coronary Heart Disease Patients at Dr. M. Yunus Hospital Bengkulu 2016.

Methods: Cross-sectional study design, sampling technique uses total Sampling technique. Samples of coronary heart disease patients at Dr. M. Yunus Hospital (n = 52). Data were analyzed using Pearson Correlation test.

Results: Indicates that there is no significant relationship between fiber intake with LDL levels (P = 0.194). There was a significant relationship between fat intake (P = 0.008), physical activity (P = 0 .019) with LDL levels of CHD patients in Heart Polyclinic Dr. M. Yunus Hospital Bengkulu.

Expected to the heart clinic to cooperate with the installation of nutrients to improve their socialization nutrition or nutritional counseling for coronary heart disease patient about management diet of CHD patients, especially the need for fiber and fat intake for coronary heart disease patients.

Keywords: Physical Activity, Fat intake, Fiber Intake, LDL, Coronary Heart Disease.

XVI + VI Chapter; 88 pages, 12 tables, 3 pictures, 4 charts

Reading List: 73 (2000-2016)